

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

5.1.1 Proses pembelajaran pada kegiatan intrakurikuler pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Wawonii dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat RPP di awal tahun ajaran baru dengan mengacu pada kalender pendidikan silabus yang telah disusun oleh pemerintah, prota, promes, KKM dan SKL. Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. RPP yang digunakan adalah RPP 1 lembar.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Persyaratan dan pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013. Persyaratan pembelajaran meliputi: alokasi waktu tatap muka selama 3 X 45 menit, jumlah rombongan belajar sebanyak 12 kelas dan rasio buku teks pembelajaran dengan berbanding 1:1 atau 1 buku/peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum 2013 yang dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dengan menambahkan pembacaan do'a dan Al-Qur'an (surah pendek dalam juz 30) pada kegiatan pendahuluan.

3. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan terhadap 3 aspek, yaitu; aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- a. Penilaian pada aspek sikap dilakukan melalui: observasi di kelas dan diluar kelas.
- b. Penilaian pada aspek pengetahuan dilakukan melalui: tes lisan, ulangan, dan tugas.
- c. Penilaian pada aspek keterampilan dilakukan melalui: praktek dan observasi saat diskusi di kelas.

5.1.2 Proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam

Ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dilaksanakan melalui 6 kegiatan, yaitu: 1) Kegiatan Kultum, 2) shalat dzuhur berjamaah, 3) Kegiatan Yasinan, 4) Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an, 5) Kegiatan Ramadhan, 6) Peringatan Hari Besar Islam.

5.1.3 Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran

1. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran intrakurikuler pendidikan agama Islam..

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran intrakurikuler yaitu:

- a. Lingkungan sosial
- b. Lingkungan non sosial

Faktor penghambat dalam proses pembelajaran intrakurikuler adalah.

- a. Kesulitan dalam menghadapi karakter peserta didik.
 - b. Kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran.
 - c. Kesulitan dalam penilaian sikap.
2. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran ekstrakurikuler pendidikan agama Islam.

Faktor pendukung proses pembelajaran intrakurikuler pendidikan agama Islam yakni dukungan kepala sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor penghambat yakni dari segi kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disusun beberapa saran untuk tindak lanjut, sebagai berikut:

1. Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah yang bertujuan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan menjalankan ajaran agama dan perubahan sikap peserta didik, harus dipahami secara menyeluruh oleh kepala sekolah sebagai pimpinan satuan pendidikan, guru pendidikan agama Islam, dan guru mata pelajaran lain. Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah selain melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam, harus dilakukan pula melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Proses pembelajaran melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam harus dirancang secara baik untuk mencapai

tujuan pendidikan agama Islam, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Ketiga aspek itu pada akhirnya akan mengarahkan peserta didik pada tujuan akhir pendidikan agama Islam, yaitu: pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.